

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Endang Puspasari menulis skripsi di FE UII tahun 1999 dengan judul “*Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Keramik*” studi kasus di Plered Kabupaten Purwakarta. Dengan menggunakan analisa regresi berganda, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara besarnya pendapatan keramik dengan besarnya modal sendiri, curahan jam kerja dan bahan baku. Dan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara besarnya modal sendiri terhadap tingkat pendapatan pengusaha keramik. Jika modal naik, maka akan meningkatkan jumlah pendapatan pengusaha keramik di Plered Kabupaten Purwakarta.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara besarnya curahan jam kerja terhadap tingkat pendapatan pengusaha keramik di Plered Kabupaten Purwakarta.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara besarnya bahan baku terhadap tingkat pendapatan pengusaha keramik di Plered Kabupaten Purwakarta

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Yuliantoni Queen Setiograha (Devisional Manager Dairy Farm PT Green Fields Indonesia, Malang, Jawa Timur) dengan judul “*Menuju Indonesia Sebagai Kolam Susu*” di dalam penelitiannya ditemukan beberapa masalah utama yang dihadapi oleh peternak lokal yang dapat menghambat dan tidak maksimalnya peningkatan produksi susu di Indonesia adalah :

1. Masalah internal peternak, yaitu :
 - Menejemen pemeliharaan dan tata laksana kandang.
 - Nutrisi dan mutu pakan yang kurang baik.
 - Sistem pemerahan dan kualitas susu.
 - Rendahnya *regular replacement*.
 - Kurang *concern* dalam hal bibit / genetik yang baik.
 - Skala bisnis terlalu kecil terkadang merupakan bisnis “sambilan”.
2. Masalah eksternal meliputi :
 - Lemahnya posisi tawar ternak dalam penentuan harga jual susu.
 - Kurang maksimalnya peranan koperasi dalam pengembangan peternakan sapi perah rakyat yang lebih moderen dan efisien.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian itu adalah bahwa peneliti menemukan langkah-langkah sederhana yang bisa dilakukan peternak lokal untuk meningkatkan produksi susu sebagai berikut :

- Perbaiki cara pemeliharaan yang “seadanya” dengan pemeliharaan lebih serius seperti kebersihan kandang, ketersediaan air minum bersih, dan pemberian pakan yang lebih konsisten, peningkatan kualitas pakan dan penentuan nutrisi yang seimbang.
- Buat kandang yang sederhana dan usahakan sapi tidak di “keluh” serta sapi dilepas.
- Menjaga kesehatan sapi terutama pada masa kering kandang dan pasca melahirkan, termasuk kegiatan potong kuku secara regular.

- Hindari stress yang berlebihan dan usahakan sapi se-nyaman mungkin
- Pengaturan pakan yang tepat sesuai dengan periode laktasi, seperti pasca melahirkan, menengah, akhir dan kering kandang.

Paper dengan judul "*Usaha Peningkatan Kualitas Susu Segar di Indonesia*" oleh Prof.Dr.Drh.Mirnowati Sudarwanto (Lab. Kesmavet-Departemen IPHK Fakultas Kedokteran Hewan IPB) permasalahan yang dikemukakan didalam paper tersebut bahwa kualitas susu sangat ditentukan oleh komposisi susu (jumlah bahan bergizi di dalam susu) dan status mikrobiologik (jumlah dan jenis mikroba). Didalam paper tersebut penulis menemukan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas susu seperti :

- Teknologi diperbaiki dan disosialisasikan.
- Peningkatan Sumber Daya Manusia.
- Peningkatan SDM peternak dan petugas teknis melalui kegiatan kursus, pelatihan dan magang.
- Kawasan, pemeliharaan ternak tidak dicampur dengan aktifitas lain.
- Bibit. Kualitas bibit di tangani secara intensif.
- Penyakit pengendalian penyakit sapi perah.
- Kelembagaan.
- Pakan dan air.
- Pembangunan pabrik susu yang disesuaikan dengan jalur susu.

Analisis "*Kajian Strategi Permasalahan Persusuan di Jawa Tengah*" tahun 2005 oleh Ir Diri Mulyanto, Msi (Praktisi di bidang peternakan Propinsi Jawa Tengah) dan Ir.

Zuherti (Praktisi dinas Peternakan dan perikanan Kabupaten Semarang) Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian tersebut adalah isu permasalahan persusuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ternak yang ada di Jawa Tengah yang berdampak langsung pula dengan Kabupaten Semarang. Di dalam analisis penelitian tersebut ditemukan beberapa langkah kebijakan yang harusnya dilakukan oleh pemerintah:

- Meningkatkan upaya untuk memperpendek mata rantai jalur pemasaran susu.
- Meningkatkan kualitas produk (susu rakyat).

Laporan kegiatan penelitian yang berjudul “*Studi Tentang Kegiatan Peningkatan Pendapatan Melalui Pegelolaan Ayam Buras pada Kelompok remaja Putri di Pedesaan Jawa Tengah*” oleh Dr. Ir. Dwi Sunarti,MS.(Staf Dosen fakultas Peternakan UNDIP) dan kawan-kawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh introduksi bibit ayam buras dan pembinaan tata laksana budidaya terhadap profil populasi ayam buras yang dipelihara anggota kelompok, profil produksi telur serta peningkatan pendapatan dan hasil pengelilaan ayam buras. Dari hasil pembahasan dan penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak pembinaan terhadap peternak ayam buras di Kabupaten Semarang lebih berhasil dibandingkan dengan Kabupaten Grobogan. Ada 3 (tiga) indikator yang dipakai dalam mengukur keberhasilan yaitu aspek populasi, produksi telur, dan peningkatan pendapatan.